

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang memori kolektif semasa DI/TII 1953-1965 dan setelahnya serta dampaknya terhadap spiritualitas komunitas Kristen di Lembang Uluway, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa, memori kolektif tentang DI/TII dan setelahnya selain memberikan luka dimasa lalu, juga memberi dampak positif berupa memperkuat spiritualitas komunitas Kristen dan memberikan stimulus dalam persekutuan. Halbwach menganggap bahwa, adalah sesuatu yang sangat penting untuk mengingat masa lalu, namun dengan dengan cara yang tepat, yaitu sesuai dengan kebutuhan, nilai, dan konteks masa kini sehingga tidak menimbulkan luka dari ingatan itu. Dari pandangan Metz dan perspetif biblika, juga turut mendukung mengenai pelestarian ingatan dari sebuah peristiwa.

Komunitas Kristen berhasil hidup bersama komunitas Muslim dengan damai. Komunitas Kristen juga telah menerima ingatan tersebut dengan baik dan menganggapnya sebagai sebuah kenangan yang membangun iman mereka menjadi semakin baik dan memberikan dampak positif terhadap kegiatan keagamaan atau persekutuan. Hal ini dikarekanakan ingatan tersebut mengandung sebuah peristiwa yang menjadi refleksi iman atas pengajaran yang diterima oleh komunitas Kristen di Lembang Uluway.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan penulis, yaitu:

1. Kepada komunitas Kristen di Lembang Uluway adalah penting untuk mengingat masa gerakan DI/TII hingga setelahnya dengan mempertimbangkan kebutuhan, nilai, dan situasi masa kini sehingga tidak menimbulkan luka.
2. Kepada para pemuda Kristen terlebih yang ada di Lembang Uluway, kehidupan sekarang ini tidak dapat lepas dari sejarah, sehingga perlu membangun kesadaran untuk belajar tentang masa lalu dengan cara yang tepat untuk masa depan yang lebih baik.
3. Bagi gereja, pengalaman masyarakat di Lembang Uluway memberikan pembelajaran berharga mengenai fungsi gereja sebagai wadah penerimaan, pemulihan, dan pembentukan identitas yang menyeluruh, terutama bagi individu yang mengalami marginalisasi sosial maupun politik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan untuk mencermati dari perspektif lain. Misalnya dikaji atau dipandang melalui kacamata teologi pengampunan atau melalui teori-teori atau metode lainnya.